

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan arahan bagi manusia agar tumbuh sesuai dengan apa yang ada pada dirinya dan lingkungannya untuk menjadikan jati diri yang hakiki. Perkembangan dalam dunia pendidikan harus mampu meningkatkan kualitas peserta didik. Untuk mengikuti perkembangan tersebut, harus disertai dengan adanya pengembangan kurikulum pembelajaran oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya dengan menyesuaikan keadaan di masing-masing sekolah. Sehingga, kurikulum sebagai substansi pendidikan dalam pelaksanaannya menyesuaikan kebutuhan peserta didik, keadaan sekolah, kondisi sekolah, dan daerah sekolah. Proses pengembangan kurikulum melibatkan kepala sekolah, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya.

Setiap individu selalu berpikir bahwa pendidikan untuk berprestasi secara akademik maupun non akademik saja. Namun, disiplin peserta didik masih rendah. Pendidikan saat ini mengalami berbagai krisis sikap disiplin yang dialami oleh setiap individu. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya peserta didik yang terlambat masuk ke kelas, tidak memakai seragam dengan rapi dan lengkap, serta tidak mengerjakan tugas rumahnya. Oleh sebab itu, perlu adanya karakter disiplin yang dibiasakan pada peserta didik untuk mencegah hal negatif pada peserta didik saat dewasa nanti.

Pada saat ini adalah zaman globalisasi sehingga sering kita jumpai orang berkewarganegaraan asing yang bekerja di Indonesia dan warga negara Indonesia bekerja di luar negeri. Hal ini menuntut pada generasi penerus bangsa agar memperbaiki mutu sumber daya manusianya sehingga bisa bersaing dengan warga negara asing. Terutama dalam hal kedisiplinan.

Disiplin merupakan hal yang paling penting untuk menentukan masa depan peserta didik. Apabila penguatan dalam disiplin peserta didik rendah, maka peserta didik akan merasa biasa pada saat melakukan pelanggaran. Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada

berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan bersama. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan seharusnya ditekankan pada kesadaran diri masing-masing peserta didik bukan melalui paksaan.

Sikap disiplin merupakan hal yang penting sehingga diterapkan sejak dini agar dapat mendorong peserta didik melaksanakan hal yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Rendahnya sikap disiplin peserta didik menyebabkan proses pembelajaran di kelas menjadi terganggu. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Karakter peserta didik dikembangkan melalui pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran, aturan yang berlaku di sekolah berupa penerapan disiplin peserta didik yaitu disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan sekolah.

Penanggung jawab kegiatan pembelajaran di kelas ialah guru. Guru mempunyai wewenang untuk manajemen kelas dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Sehingga, peserta didik dalam menerima pembelajaran di kelas tidak membosankan dan tetap disiplin menciptakan suasana di kelas lebih kondusif. Keberhasilan proses pembelajaran dalam mendisiplinkan anak sangat ditentukan oleh keprofesionalitas guru. Salah satu indikator profesionalitas guru adalah guru mampu manajemen kelas dengan baik. Kegagalan guru dalam manajemen kelas menjadi titik awal kegagalan dalam mendidik peserta didik.

Keberadaan guru di sekolah pada hakikatnya sebagai pengganti orang tua bagi peserta didik. Guru di sekolah merupakan panutan bagi peserta didik. Sehingga, guru harus memenuhi standar kualitas pribadi baik dari segi tanggung jawab, disiplin, tegas dan bijaksana. Guru dituntut menciptakan interaksi sebaik mungkin dengan peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan selalu memotivasi peserta didik untuk belajar.

Peran guru dalam manajemen kelas yang baik sangat diperlukan karena dengan adanya pelaksanaan manajemen kelas maka, peran guru tidak hanya sebagai pendidik saja namun juga sebagai penggerak. Yang perlu disiapkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas ialah penguasaan, pemahaman, dan pengembangan materi, penggunaan metode yang tepat, efektif dan senantiasa

melakukan pengembangan serta menumbuhkan kepribadian kepada peserta didik. Peran guru dalam meningkatkan sikap disiplin peserta didik di sekolah sangatlah penting, hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan langkah awal dalam membentuk pribadi peserta didik yang baik. Apabila peserta didik sejak dini sudah terbiasa dengan disiplin, maka pada saat dewasa peserta didik terbiasa untuk berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan.

Pada saat memberikan materi kepada peserta didik, sebaiknya guru memberikan nasehat-nasehat terhadap peserta didik agar taat pada tata tertib yang ada sehingga sikap disiplin peserta didik menjadi lebih baik.. Guru pada saat memberikan nasehat juga disesuaikan dengan gaya bahasa sehari-hari peserta didik. Dengan mengikuti perkembangan zaman, maka guru akan semakin mudah untuk manajemen kelas.

Guru perlu membuat peraturan diikuti hukuman dan penghargaan untuk peserta didik berdasarkan kesepakatan peserta didik di kelas agar memotivasi peserta didik yang tidak disiplin untuk disiplin dan peserta didik yang sudah disiplin untuk lebih disiplin. Peserta didik yang banyak melakukan pelanggaran sebaiknya diberikan sanksi yang mendidik dan untuk peserta didik yang sudah disiplin, sebaiknya diberikan kesempatan yaitu mengajak peserta didik yang tidak disiplin untuk disiplin. Guru harus bersikap bijaksana pada saat mendisiplinkan peserta didik.

SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ialah sekolah unggulan berbasis agama di kabupaten Sragen yang mempunyai banyak kegiatan dan berbagai prestasi. Setiap tahun ajaran baru, jumlah peminat yang mendaftar di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen lebih dari 300 calon peserta didik. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan guru dalam manajemen kelas di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

Dalam konteks pendidikan berkarakter di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah diterapkan penanaman sikap disiplin, namun masih kurang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peranan guru dalam manajemen kelas untuk sikap disiplin peserta didik yang lebih baik. Kedisiplinan peserta didik merupakan peran penting oleh guru kelas agar memiliki keteraturan

diri berdasarkan nilai agama, budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan negara.

Menurut peneliti, dalam manajemen kelas sangatlah diperlukan ketegasan pada guru kelas untuk menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik. Guru hendaknya memerankan diri sebagai manajer kelas yang baik. Manajemen kelas merupakan tantangan bagi guru kelas. Namun, akan terlihat mudah apabila guru menyukai sebuah tantangan dan motivasi kerja yang tinggi. Untuk mengetahui peranan guru dalam manajemen kelas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Manajemen Kelas untuk Sikap Disiplin Peserta Didik Kelas Tinggi di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menerapkan sikap kedisiplinan peserta didik kelas tinggi di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ?
2. Bagaimana peran guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik kelas tinggi di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ?
3. Apa saja hambatan dan solusi guru dalam menerapkan sikap disiplin peserta didik kelas tinggi di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara menerapkan sikap kedisiplinan peserta didik kelas tinggi di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen,
2. Untuk mengidentifikasi peran guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik kelas tinggi di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi guru dalam menerapkan sikap disiplin peserta didik kelas tinggi di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai peran guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik kelas tinggi.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi yang dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peran guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik kelas tinggi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau gambaran terhadap sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk meningkatkan sikap kedisiplinan peserta didik kelas tinggi melalui penerapan manajemen kelas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru dalam melaksanakan manajemen kelas dengan baik sehingga mampu meningkatkan disiplin peserta didik kelas tinggi.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan memberikan pengetahuan terhadap peserta didik mengenai kedisiplinan yang diterapkan di sekolah.